

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yakni semua orang yang menjadi nasabah dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Peneliti memilih populasi dalam kawasan nasabah Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia karena terjadi peningkatan dalam jumlah investor yang mendaftar dan aktif melakukan trading di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Populasi tersebut dipilih karena terdapat beberapa jenis orang dengan faktor demografi yang berbeda-beda serta memiliki faktor psikologi yang berbeda-beda.

Penelitian ini menguji pengaruh *overconfidence*, *risk tolerance*, dan faktor demografi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Peneliti menggunakan teknik membagikan kuesioner ke seluruh nasabah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan dari kuesioner yang kembali, digunakan sebagai sampel penelitian. Diharapkan dengan menggunakan metode tersebut, hasil penelitian lebih dapat sesuai dengan apa yang diperlukan dalam memenuhi variabel penelitian.

### **3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah membagikan kuesioner ke seluruh nasabah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan dari kuesioner yang kembali, digunakan sebagai sampel penelitian. Data penelitian berupa data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner akan disebar pada investor yang melakukan investasi dipasar modal. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dan sebagian responden yang tidak bisa ditemui mengisi kuesioner melalui online. Jawaban yang diberikan oleh responden dari pertanyaan yang tertera pada instrument penelitian.

Pengukuran tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang bernilai 1 hingga 5 untuk variabel bebas yaitu *overconfidence*, *risk tolerance*, usia dan pendapatan sedangkan variabel jenis kelamin dan pekerjaan menggunakan variable dummy yang bernilai 1 atau 0. Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Untuk melakukan uji hipotesis maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian, terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

## 1. Keputusan Investasi (KI)

Investor yang melakukan kegiatan investasi pasti akan dihadapkan pada proses pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, indikator-indikator yang membentuk variable keputusan investasi terdiri dari :

- a. Besarnya penggunaan pendapatan untuk investasi (Y1).
- b. Banyaknya jumlah emiten/saham yang dimiliki (Y2).

Peneliti menggunakan 3 model uji regresi berganda dengan variable dependen yang berbeda-beda. Untuk uji model I, peneliti menggunakan gabungan antara Y1 dan Y2. Untuk uji model II, peneliti menggunakan Y1 yaitu besarnya pendapatan yang diinvestasikan. Untuk uji model III, peneliti menggunakan Y2 yaitu besarnya emiten/saham yang dimiliki.

## 2. *Overconfidence* (OC)

*Overconfidence* adalah keadaan di mana seseorang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi sehingga membuatnya lebih percaya diri terhadap kemampuannya dan *underestimate* terhadap risiko. Indikator-indikator yang membentuk variabel *overconfidence* adalah :

- a. Tingkat keyakinan dalam pemilihan investasi.
- b. Tingkat keyakinan terhadap pengetahuan dan kemampuan investasi yang dimiliki.
- c. *Underestimate* terhadap risiko.

3. *Risk Tolerance (RT)*

*Risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat investor terima dalam mengambil suatu risiko investasi. Indikator-indikator yang membentuk variabel *risk tolerance* adalah :

- a. Investasi pada saham yang memberikan return besar dengan risiko tinggi.
  - b. Keberanian mengambil risiko dengan berinvestasi menggunakan hutang.
  - c. Lebih mementingkan keuntungan daripada keamanan.
4. Faktor Demografi

Salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Data yang akan digunakan adalah data nominal sehingga variable tersebut diukur dengan menggunakan skala nominal dan ordinal seperti gambar dibawah ini :

**Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Demografi**

Variabel	Kategori	Score
Jenis Kelamin (DG)	Laki-laki	1
	Wanita	0
Usia (DA)	< 25 Tahun	1
	25 – 40 Tahun	2
	>40 – 55 Tahun	3
	> 55 Tahun	4
Jenis Pekerjaan (DO1)	Karyawan	1
	Selain Karyawan (Wiraswasta + Mahasiswa)	0

Jenis Pekerjaan (DO2)	Wiraswasta	1
	Selain Wiraswasta (Karyawan + Mahasiswa)	0
Pendapatan (DI)	< Rp 5.000.000	1
	Rp 5.000.000 – Rp 15.000.000	2
	Rp 15.000.000 – Rp 30.000.000	3
	> Rp 30.000.000	4

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Coefficient r* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016), yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan *valid*. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang dinyatakan oleh Sundaram, dkk (2007), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $>$  0,5 maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $\leq$  0,5 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat 2 (dua) cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Multikolinieritas perlu dibuktikan dan dianalisis secara statistik dengan cara menghitung VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai  $tolerance > 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai  $tolerance < 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan konsekuensi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak mengandung heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka mengandung heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan ke dua, data ke dua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Waston.

**Tabel 3.2. Tabel Pengukuran Autokorelasi**

Ho (hipotesis nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi (+)	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi (-)	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi (-)	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4dl$
Tidak ada autokorelasi (+) atau (-)	Terima	$du < d < 4-du$

### 3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Dalam menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini, jumlah variabel independen lebih dari satu. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah model persamaan regresi linier berganda:

$$KI_i = \alpha + \beta_1 OC_i + \beta_2 RT_i + \beta_3 DA_i + \beta_4 DG_i + \beta_5 DO1_i + \beta_6 DO2_i + \beta_7 DI_i + e$$

Dimana:

$KI_i$  = Keputusan Investasi Investor Individu

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - 7$  = Koefisien Regresi

$OC_i$  = *Overconfidence* Investor Individu

$RT_i$  = *Risk Tolerance* Investor Individu

$DA_i$  = *Demographic Age* Investor Individu

$DG_i$  = *Demographic Gender* Investor Individu

$DO1_i$  = *Demographic Occupancy* Investor Individu 1

$DO2_i$  = *Demographic Occupancy* Investor Individu 2

$DI_i$  = *Demographic Income* Investor Individu

$e$  = Standard error



### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji-t

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016) adalah jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p \text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

#### 2. Uji Simultan (F hitung)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai *probability value* ( $p \text{ value}$ ) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan  $p \text{ value}$  atau F hitung menurut Ghozali (2016) adalah jika  $p \text{ value} < 0,05$  atau F hitung  $\geq F$  tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p \text{ value} \geq 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka  $H_a$  ditolak.

#### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Menurut Ghozali (2016), nilai  $R^2$  yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

